

MENEROPONG RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
ALLAH MEMEGANG ROH ALLAH,
KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
4 September 2021

**MENEROPONG RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA ALLAH MEMEGANG ROH ALLAH,
KETIKA MANUSIA SEDANG TIDUR**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah memegang roh Allah, ketika manusia sedang tidur, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana Allah memegang roh Allah, ketika manusia sedang tidur yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim: 66: 12)

"(Ingatlah), ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Allah berfirman: "Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. Bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya; Allah ridha kepadaNya. Itulah keberuntungan yang paling besar." (Al Maa'idah : 5: 119)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana Allah memegang roh Allah, ketika manusia sedang tidur penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah memegang roh Allah ketika manusia sedang tidur, ketika manusia tidur, otak dan tubuh pulih, detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres turun dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA ITU JIWA ATAU NAFSI

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan di dibalik ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)***

Ternyata yang dinamakan dengan ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau nafsi adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

ALLAH MEMEGANG JIWA DIWAKTU KITA SEDANG TIDUR

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)***

Nah ternyata, karena ***"...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)*** , maka Allah yang selalu melihat dan mengawasi ***"...roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)***

MENGAPA ALLAH MEMEGANG ROH ALLAH DIWAKTU KITA SEDANG TIDUR

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)***

Ternyata, ketika kita sedang tidur, otak dan tubuh pulih. Kemudian detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres menurun.

Jadi ketika kita sedang tidur, kondisi tubuh kita menjadi pulih kembali.

Setelah 30 menit sampai dua jam kita tidur, kita tertidur nyenyak.

Tidur nyenyak inilah yang paling penting.

Kemudian setelah kita tidur nyenyak, mulailah datang mimpi.

Setelah 2 jam kita tidur nyenyak, barulah muncul berbagai mimpi yang menggambarkan pengalaman kita yang sudah dialami dan sudah terjadi.

Dimana tidur yang kita bermimpi ini adalah ketika gerakan mata cepat atau rapid eye movement.

Ketika sedang bermimpi inilah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* berperan.

Disaat kita bermimpi, otak aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh, misalnya, mengubah nutrisi menjadi energi, lebih tinggi dibanding ketika kita sedang tidur nyenyak.

ALLAH MEMEGANG ROH ALLAH KETIKA KITA SEDANG TIDUR

Nah, sekarang kita gali terus rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku..(Shaad : 38: 72)*

Ternyata, karena Allah yang telah mendeklarkan *"...Kutiupkan roh Ku..(Shaad : 38: 72)* kedalam tubuh kita, maka Allah yang terus menerus memegang *"...roh Ku..(Shaad : 38: 72)* dalam tubuh kita.

Khusus, ketika kita sedang tidur, dimana Allah terus menyaksikan kegiatan apa yang terjadi dalam otak, jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon.

ALLAH MENAHAN ROH ALLAH KETIKA KITA SEDANG TIDUR

Nah, kita gali rahasia dalam ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Sekarang tergambar oleh kita, dimana *"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Ku..(Shaad : 38: 72)* selalu dipegang oleh Allah ketika kita sedang tidur.

Ketika kita sedang bermimpi, otak sedang aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh menjadi tinggi, kemudian Allah memutuskan *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Inilah yang dinamakan dengan *"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)* atau *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

KETIKA KITA MAU TIDUR, MINTA RIDHA ALLAH

Nah sekarang, terbongkarlah, karena *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*, maka kita sebelum tidur, harus meminta *"...ridha...(Al Maa'idah : 5: 119)* Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan di dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*

Ternyata yang dinamakan dengan *"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)* atau nafsi adalah *"...roh Ku..(Shaad : 38: 72)*

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: *"Allah memegang jiwa ketika matinya...di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah ternyata, karena *"...Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)* , maka Allah yang selalu melihat dan mengawasi *"...roh -Nya...(As Sajdah : 32: 9)*

Sekarang kita gali rahasia dibalik ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)***

Ternyata, ketika kita sedang tidur, otak dan tubuh pulih. Kemudian detak jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon stres menurun.

Jadi ketika kita sedang tidur, kondisi tubuh kita menjadi pulih kembali.

Setelah 30 menit sampai dua jam kita tidur, kita tertidur nyenyak.

Tidur nyenyak inilah yang paling penting.

Kemudian setelah kita tidur nyenyak, mulailah datang mimpi.

Setelah 2 jam kita tidur nyenyak, barulah muncul berbagai mimpi yang menggambarkan pengalaman kita yang sudah dialami dan sudah terjadi.

Dimana tidur yang kita bermimpi ini adalah ketika gerakan mata cepat atau rapid eye movement.

Ketika sedang bermimpi inilah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** berperan.

Disaat kita bermimpi, otak aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh, misalnya, mengubah nutrisi menjadi energi, lebih tinggi dibanding ketika kita sedang tidur nyenyak.

Nah, sekarang kita gali terus rahasia dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Ternyata, karena Allah yang telah mendeklarkan ***"...Kutiupkan roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** kedalam tubuh kita, maka Allah yang terus menerus memegang ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dalam tubuh kita.

Khusus, ketika kita sedang tidur, dimana Allah terus menyaksikan kegiatan apa yang terjadi dalam otak, jantung, suhu tubuh, tekanan darah dan hormon.

Nah, kita gali rahasia dalam ayat: ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)***

Sekarang tergambar oleh kita, dimana ***"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)*** atau ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** selalu dipegang oleh Allah ketika kita sedang tidur.

Ketika kita sedang bermimpi, otak sedang aktif bekerja, metabolisme atau reaksi kimia tubuh menjadi tinggi, kemudian Allah memutuskan ***"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)***

Inilah yang dinamakan dengan ***"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran: 3: 55)*** atau ***"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)***

Nah sekarang, terbongkarlah, karena ***"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)***, maka kita sebelum tidur, harus meminta ***"...ridha...(Al Maa'idah : 5: 119)*** Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se